

# PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNA TERHADAP NIAT MENGUNAKAN APLIKASI INDRIVE

(Studi Kasus Pada Konsumen inDrive di Kota Medan)

**Bayu Teta**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan

Email: bayuteta4@gmail.com

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor transportasi. Salah satu layanan transportasi berbasis aplikasi yang berkembang pesat adalah inDrive, yang menawarkan sistem negosiasi harga langsung antara pengguna dan pengemudi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan pengguna terhadap niat menggunakan aplikasi inDrive di Kota Medan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden yang ditentukan menggunakan rumus Cochran. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan *software* EViews 10. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi inDrive, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,287683 > t_{tabel}$   $1,99714$  dan  $p-value$   $0,0001 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,220476$  menunjukkan bahwa  $22,05\%$  variasi niat menggunakan dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan pengguna. Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam memengaruhi niat menggunakan sebuah aplikasi.

**Kata Kunci:** Kemudahan Pengguna, Niat Menggunakan, *Technology Acceptance Model*

## 1. PENDAHULUAN

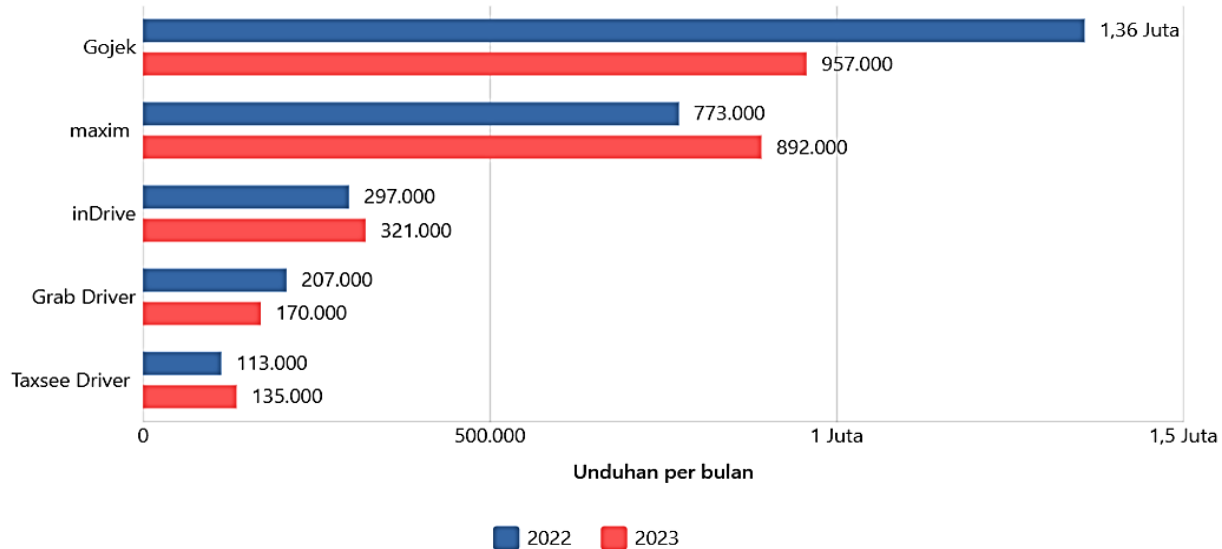
Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari[1]. Salah satunya termasuk di sektor transportasi. Dampak nyata dari kemajuan teknologi adalah hadirnya layanan transportasi berbasis aplikasi. Layanan ini menjadi solusi praktis yang memudahkan mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Melalui aplikasi yang terpasang di *smartphone*, pengguna dapat dengan mudah memesan layanan ojek atau kendaraan tanpa harus keluar rumah. Kemudahan akses, kenyamanan, serta efisiensi waktu dan biaya membuat layanan ini semakin diminati oleh berbagai kalangan masyarakat.

Salah satu layanan transportasi *online* yang menunjukkan perkembangan pesat di Indonesia, khususnya di Kota Medan, adalah inDrive. Aplikasi ini berasal dari Rusia dan dikenal dengan sistem penetapan tarifnya yang unik, yaitu memungkinkan pengguna dan pengemudi melakukan negosiasi harga secara langsung. Sistem ini berbeda dengan mayoritas kompetitor yang menetapkan tarif otomatis melalui algoritma. Fitur tawar-menawar tersebut dianggap memberikan fleksibilitas harga sesuai kondisi dan kebutuhan pengguna, sehingga menarik minat sebagian masyarakat.

Dalam mengadopsi teknologi baru seperti aplikasi transportasi online, faktor kemudahan penggunaan menjadi salah satu pertimbangan utama konsumen. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), terdapat dua faktor utama yang memengaruhi niat seseorang dalam menggunakan teknologi, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi

kemudahan penggunaan). Model ini menjelaskan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, maka semakin besar kemungkinan seseorang memiliki niat untuk menggunakannya secara berkelanjutan [2].

Niat menggunakan (*behavioral intention to use*) adalah keinginan atau kecenderungan individu untuk menggunakan suatu sistem, produk, atau teknologi tertentu di masa mendatang, yang mencerminkan komitmen psikologis terhadap penggunaan teknologi tersebut [3]. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar niat masyarakat terhadap penggunaan aplikasi inDrive, peneliti merujuk pada data jumlah unduhan aplikasi transportasi *online* pada tahun 2022 sampai 2023.



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

**Gambar 1.** Jumlah Unduhan Aplikasi Transportasi Online di Indonesia (2022-2023)

Berdasarkan data di atas inDrive mencatatkan rata-rata 297.000 unduhan per bulan, yang kemudian meningkat di tahun 2023 menjadi 321.000 unduhan per bulan. Meskipun belum menjadi aplikasi dengan jumlah unduhan tertinggi, peningkatan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan niat masyarakat terhadap aplikasi inDrive sebagai alternatif transportasi *online*.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Aditya & Wardhana (2016) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan aspek yang sangat menentukan dalam keputusan konsumen untuk terus menggunakan suatu aplikasi. Dalam penelitian tersebut, persepsi kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi memainkan peran penting dalam mendorong niat penggunaan yang berkelanjutan [4].

### Kemudahan Pengguna

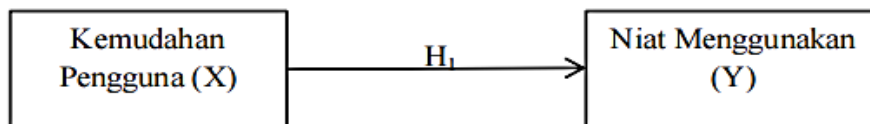
Kemudahan pengguna adalah sejauh mana suatu produk, sistem, atau antarmuka dapat digunakan dengan efektif, efisien, dan memuaskan oleh pengguna untuk mencapai tujuan tertentu [5]. Kemudahan penggunaan juga didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan banyak usaha fisik dan mental. Kemudahan ini tercermin dari aspek-aspek seperti kemudahan dalam melakukan pemesanan, pencarian informasi, prosedur transaksi, hingga pembayaran. Dengan kata lain, jika suatu aplikasi atau sistem dirasa mudah digunakan, maka akan lebih besar kemungkinan individu untuk menerima dan menggunakannya secara berkelanjutan [6].

### Niat Menggunakan

Niat menggunakan mencerminkan dorongan atau keinginan seseorang untuk terus memanfaatkan teknologi tertentu [7]. Niat menggunakan adalah bentuk kesiapan perilaku untuk benar-benar menggunakan teknologi berdasarkan evaluasi positif terhadap atribut-atribut kunci dari aplikasi. Niat menggunakan muncul ketika konsumen merasa bahwa aplikasi tersebut bermanfaat [8].

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah dasar konseptual yang menjelaskan hubungan logis antara variabel-variabel yang diteliti [9]. Penjelasan ini disusun berdasarkan teori, konsep, serta temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dikaji [10]. Berikut adalah gambar dari kerangka konseptual dalam penelitian ini.



**Gambar 2.** Kerangka Konseptual

### Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan awal mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang dirumuskan secara sistematis berdasarkan teori atau kajian sebelumnya [11]. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan pengguna terhadap niat menggunakan aplikasi inDrive pada konsumen di Kota Medan.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan pengguna terhadap niat menggunakan aplikasi inDrive pada konsumen di Kota Medan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Cochran, yang umum digunakan ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti atau dianggap sangat besar. Rumus Cochran adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel yang di perlukan
- Z : *Confidence level* yang di gunakan 90% = 1,64
- p : Peluang benar 0,5
- q : Peluang salah 0,5
- e : *Margin of error* (10%)

Dengan memasukkan nilai ke dalam rumus:

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,6724}{0,01}$$

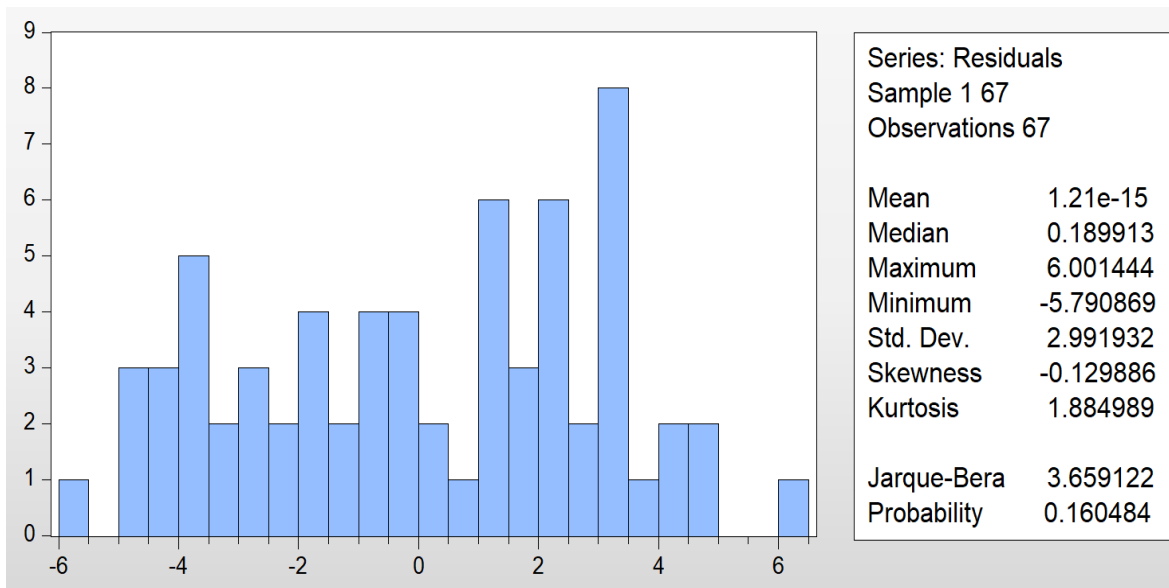
$$n = 67,24$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel di bulatkan menjadi 67 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dan bersedia menjadi responden, tanpa memperhitungkan representativitas populasi [12]. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aplikasi inDrive di Kota Medan. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi menyebar secara normal. Model regresi dikatakan baik apabila residualnya berdistribusi normal. Kriteria terpenuhinya asumsi normalitas ditandai dengan nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB test) dengan hasil sebagai berikut.



Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

**Gambar 3.** Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera

Berdasarkan gambar grafik di atas nilai statistik Jarque-Bera sebesar 3.659122 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.160484. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model ini berdistribusi normal.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan metode Uji Glejser.

**Tabel 1. Hasil Uji Glejser**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.156198	5.046694	0.229100	0.8195
X	0.392765	0.253467	1.549569	0.1261

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Uji Glejser dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil regresi antara kuadrat residual dengan variabel independen, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.1261 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Kemudahan Pengguna, terhadap variabel dependen, yaitu Niat Menggunakan aplikasi inDrive.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 07/29/25 Time: 19:48 Sample: 1 67 Included observations: 67				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.660055	1.839623	4.163927	0.0001
X	0.396156	0.092394	4.287683	0.0001
R-squared	0.220476	Mean dependent var		15.38806
Adjusted R-squared	0.208483	S.D. dependent var		3.388730
S.E. of regression	3.014859	Akaike info criterion		5.074379
Sum squared resid	590.8093	Schwarz criterion		5.140191
Log likelihood	-167.9917	Hannan-Quinn criter.		5.100421
F-statistic	18.38422	Durbin-Watson stat		1.909398
Prob(F-statistic)	0.000061			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* EViews, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,660055 + 0,396156 X$$

Interpretasinya adalah:

1. Konstanta sebesar 7,660055, menunjukkan bahwa jika variabel kemudahan pengguna bernilai nol, maka niat menggunakan bernilai sebesar 7,660055.

2. Koefisien Kemudahan pengguna sebesar 0,396156, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kemudahan pengguna akan meningkatkan niat menggunakan sebesar 0,396156.

### Hasi Uji t (Parsial)

Uji t (uji parsial) adalah salah satu teknik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat) secara individual atau parsial. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.660055	1.839623	4.163927	0.0001
X	0.396156	0.092394	4.287683	0.0001

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan hasil uji t parsial, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kemudahan Pengguna adalah 4,287683, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,99714. Karena  $t_{hitung}$  (4,287683) >  $t_{tabel}$  (1,99714) dan nilai  $p-value$   $0,0001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Niat Menggunakan aplikasi inDrive pada konsumen di Kota Medan. Artinya, semakin mudah sebuah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi pula niat masyarakat untuk menggunakan aplikasi inDrive.

### Hasil Uji Determinasi

Uji Determinasi ( $R^2$ ) adalah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. Berikut adalah hasil uji determinasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Determinasi**

R-squared	0.220476	Mean dependent var	15.38806
Adjusted R-squared	0.208483	S.D. dependent var	3.388730
S.E. of regression	3.014859	Akaike info criterion	5.074379
Sum squared resid	590.8093	Schwarz criterion	5.140191
Log likelihood	-167.9917	Hannan-Quinn criter.	5.100421
F-statistic	18.38422	Durbin-Watson stat	1.909398
Prob(F-statistic)	0.000061		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai  $R Squared$  sebesar 0,220476, yang berarti bahwa sebesar 22,05% variasi Niat Menggunakan dapat dijelaskan oleh variabel Kemudahan Pengguna. Sementara sisanya, yaitu 77,95%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## Pembahasan

### Kemudahan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Niat Menggunakan aplikasi inDrive pada konsumen di Kota Medan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Menggunakan aplikasi inDrive. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,287683 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714, serta nilai signifikansi ( $p-value$ ) sebesar 0,0001 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, artinya semakin tinggi persepsi kemudahan dalam menggunakan aplikasi inDrive, maka semakin besar pula niat konsumen untuk menggunakan aplikasi inDrive.

Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi niat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi [13]. Aplikasi inDrive, dengan tampilan antarmuka yang sederhana dan fitur negosiasi tarif yang mudah diakses oleh pengguna, memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan tidak membingungkan. Hal ini membuat masyarakat, khususnya di Kota Medan, merasa nyaman dan terdorong untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan transportasi mereka.

Selain itu, hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Aditya & Wardhana (2016), yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna untuk menggunakan kembali layanan berbasis aplikasi [4].

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi inDrive di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya.

### Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, pengembang aplikasi seperti inDrive disarankan untuk terus menyempurnakan fitur-fitur agar semakin *user-friendly* dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti kepercayaan pengguna, promosi, atau kualitas layanan, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi transportasi *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. F. F. D. Butar-butur and E. N. Bako, "The Role Of Information Technology On Business Development," *J. Ekon.*, vol. 13, no. 2, pp. 541–554, 2024, doi: 10.54209/ekonomi.v13i02.
- [2] F. Muñoz-Leiva, S. Climent-Climent, and F. Liébana-Cabanillas, "Determinantes de la intención de uso de las aplicaciones de banca para móviles: una extensión del modelo TAM clásico," *Spanish J. Mark. - ESIC*, vol. 21, no. 1, pp. 25–38, 2017, doi: 10.1016/j.sjme.2016.12.001.
- [3] L. Zhou, S. Xue, and R. Li, "Extending the Technology Acceptance Model to Explore Students' Intention to Use an Online Education Platform at a University in China," *SAGE*

- Open*, vol. 12, no. 1, 2022, doi: 10.1177/21582440221085259.
- [4] R. Aditya and A. Wardhana, “Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia,” *J. Siasat Bisnis*, vol. 20, no. 1, pp. 24–32, 2016, doi: 10.20885/jsb.vol20.iss1.art3.
- [5] T. Kita, P. Angin, and B. Teta, “PENGARUH DIMENSI KUALITAS WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE DI KALANGAN MAHASISWA STMIK TIME,” vol. 7, no. 1, pp. 84–92, 2025.
- [6] Renny, S. Guritno, and H. Siringoringo, “Perceived Usefulness, Ease of Use, and Attitude Towards Online Shopping Usefulness Towards Online Airlines Ticket Purchase,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 81, pp. 212–216, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.415.
- [7] H. Nurhaida, E. Pramudita, and H. Achmadi, “Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan (Intention To Use) Layanan Telekonsultasi Aplikasi Halodoc Pada Masyarakat Indonesia,” *Manaj. Kesehat. Indones.*, vol. 12, no. April, pp. 14–24, 2024.
- [8] N. Nurhasanah, A. Launtu, D. Dharmawan, S. Ekasari, and Puwanti, “Analysis of The Influence of Perceived Compatibility, Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on Intention to Use Mobile Banking Digital Transaction Services of Banking Customers,” *J. Inf. dan Teknol.*, vol. 5, no. 4, pp. 160–164, 2023, doi: 10.60083/jidt.v5i4.432.
- [9] B. Teta, “Pengaruh kelalaian karyawan terhadap produktivitas di tambak udang venambak,” vol. 6, no. 3, pp. 613–623, 2024.
- [10] R. & M. S. S. Harahap, “The effect of village fund management on infrastructure development in Tanjung Putus village, Pegajahan district, Serdang Begadai regency,” *J. Ekon.*, vol. 13, no. 1, pp. 2278–2290, 2024, doi: 10.54209/ekonomi.v13i01.
- [11] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [13] F. D. Davis, “Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology,” *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.